

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Terkoreksi -2.99%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (4,340-4,630).

Today's Info

- PTBA Realisasi Buyback Rp10,7 Miliar
- Laba SKRN Melonjak 117%
- Selisih Kurs Topang Laba ASRI
- PTBA Kalkulasi Ulang Rencana Produksi
- ACST Rugi Rp123,83 Miliar
- INCO Kejar Target Produksi 71.000 ton *Nikel Matte*

Trading Ideas

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.69	3,076

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BJTM	24 Apr	AGM
ANTM	29 Apr	AGM
PGAS	30 Apr	AGM
AKRA	30 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TCID	Div	420	24 Apr
BJBR	Div	94.02	24 Apr
BTPS	Div	45	24 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

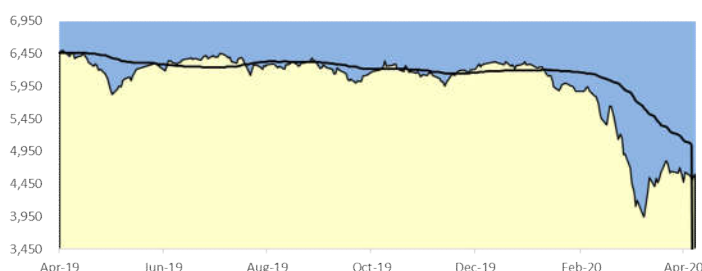
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,114	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,232	4,340	4,630
Frequency (Times)	513,830	4,195	4,705
Market Cap (Trillion IDR)	5,199	4,095	4,810
Foreign Net (Billion IDR)	(1.092)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,496.06	-97.49	-2.12%
Nikkei	19,262.00	-167.44	-0.86%
Hangseng	23,831.33	-145.99	-0.61%
FTSE 100	5,752.23	-74.38	-1.28%
Xetra Dax	10,336.09	-177.70	-1.69%
Dow Jones	23,775.27	260.01	1.11%
Nasdaq	8,634.52	139.77	1.65%
S&P 500	2,836.74	38.94	1.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	21.44	0.1	0.52%
Oil Price (WTI) USD/barel	16.94	0.4	2.67%
Gold Price USD/Ounce	1729.60	-0.9	-0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	12180.00	74.5	0.62%
Tin-LME (US\$/ton)	14970.00	-100.0	-0.66%
CPO Malaysia (RM/ton)	2121.00	-41.0	-1.90%
Coal EUR (US\$/ton)	42.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	52.70	0.4	0.76%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15610.00	82.0	0.53%

Reksadana

Kategori	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,701.1	0.09%	8.30%
MD Asset Mantap Plus	1,378.6	-0.06%	0.00%
MD ORI Dua	2,222.2	-0.11%	12.54%
MD Pendapatan Tetap	1,248.9	-0.22%	0.00%
MD Rido Tiga	2,511.8	-0.18%	11.43%
MD Stabil	12,680.8	3.11%	4.33%
ORI	1,690.7	-3.14%	-26.00%
MA Greater Infrastructure	824.0	-2.40%	0.00%
MA Maxima	701.7	-1.56%	0.00%
MA Madania Syariah	1,039.5	-0.45%	5.01%
MD Kombinasi	560.2	-0.48%	0.00%
MA Multicash	1,569.0	0.02%	6.67%
MD Kas	1,677.6	0.01%	14.07%

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Terkoreksi -2.99%. IHSG selama perdagangan pekan lalu mengalami penurunan sebesar -2.99% pada level 4,496.

Pelemahan IHSG dipengaruhi oleh sentimen negatif dari pandemi Covid 19 dan dampaknya terhadap ekonomi akibat berhentinya aktivitas bisnis dan manufaktur. Pasar juga mencermati rilis laporan keuangan perusahaan dan musim pembagian dividen.

Selain itu indeks juga terdampak tekanan koreksi harga minyak berjangka AS akibat kelebihan pasokan. harga minyak mentah kontrak West Texas Intermediate (WTI) pengiriman Mei bahkan sempat menyentuh level minus USD 37.63 per barel.

Wall Street pada perdagangan Jumat ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +1.11%, S&P naik +1.39% dan Nasdaq naik +1.65% dipimpin saham Apple dan Microsoft. Kenaikan indeks didorong oleh sentimen positif program stimulus AS setelah presiden AS Donald Trump menandatangani undang-undang paket bantuan senilai USD 484 miliar untuk meningkatkan pendanaan bagi usaha kecil dan rumah sakit.

Pasar juga didukung rebound harga minyak dimana minyak mentah WTI untuk pengiriman Juni naik 2.7% menjadi USD 16.94 per barel dipicu oleh harapan pemotongan produksi minyak.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (4,340-4,630). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah berada di level 4,496. Harga tampak kembali mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 4,630.

MACD dan stochastic berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level 4,340. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

PTBA Realisasi Buyback Rp10,7 Miliar

- Emiten tambang PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) telah merealisasikan pembelian kembali saham atau aksi *buyback* tanpa rapat umum pemegang saham (RUPS) senilai Rp10,7 miliar.
- Hal itu dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 terkait relaksasi *buyback* dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.
- Perseroan mengatakan bahwa pihaknya telah melaksanakan aksi *buyback* itu sejak 27 Maret 2020 seiring dengan penurunan harga saham akibat perburukan sentimen global. Sejauh ini sudah Rp10,7 miliar dana yang kami gunakan.
- Adapun, emiten tambang berpelat merah itu mengalokasikan dana senilai Rp300 miliar untuk menggelar aksi *buyback* saham dengan periode pembelian saham mulai dari 17 Maret 2020 hingga 16 Juni 2020. (Sumber : Bisnis.com)

Laba SKRN Melonjak 117%

- Emiten penyewaan *crane* PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (SKRN) mencatatkan lonjakan laba tahun berjalan sebesar 117,16 % year on year (yoy) pada 2019. Catatan pendapatan mencapai Rp682,38 miliar pada 2019, meningkat 21,68 % yoy dari sebelumnya Rp560,77 miliar.
- Sejumlah perusahaan yang menjadi mitra utama SKRN dan menyumbang pendapatan utama pada 2019 ialah BP Berau Ltd. Rp188,89 miliar, PT Satyamitra Surya Perkasa Rp89,42 miliar, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Rp66,47 miliar, dan PT Freeport Indonesia Rp65,78 miliar.
- Laba usaha pun masih meningkat ke level Rp239,53 miliar dibandingkan 2018 sebesar Rp188,25 miliar. Laba tahun berjalan pun melonjak 117,16 % menjadi Rp137,43 miliar dari sebelumnya Rp63,28 miliar.
- Adapun, laba komprehensif tahun berjalan pada 2019 mencapai Rp135,64 miliar, melambung dari 2018 senilai Rp64,29 miliar. Laba per saham pun mencapai Rp91,62, naik hampir 2 kali lipat dari sebelumnya Rp46,03.
- SKRN menggunakan arus kas untuk pendanaan sebesar Rp285,89 miliar pada 2019. Namun, pada catatan 2018 perusahaan justru mendapatkan dana dari aktivitas pendanaan sebesar Rp66,86 miliar, karena catatan penerimaan hasil penawaran umum saham perdana sebesar Rp210 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Selisih Kurs Topang Laba ASRI

- Emiten properti PT Alam Sutera Realty Tbk. mencatat pertumbuhan laba sebesar 4,22 % pada 2019 kendati pendapatan perseroan turun 12,58 %. Berdasarkan publikasi laporan keuangan 2019, Alam Sutera mencetak laba bersih sebesar Rp1,01 triliun atau naik 4,22 secara tahunan. Walhasil, laba per saham juga naik 4,27 % menjadi Rp51,48.
- Naiknya laba bersih tidak disebabkan oleh naiknya pendapatan. Pasalnya emiten berkode saham ASRI itu mengalami koreksi 12,58 % ke posisi Rp3,47 triliun. Sementara pendapatan tahun sebelumnya mencapai Rp3,97 triliun.
- Segmen real estate tahun lalu menyumbang Rp2,96 triliun dengan penjualan tanah Rp1,62 triliun dan rumah Rp1,15 triliun. ASRI tercatat menjual 128 unit tanah, 573 unit rumah dan toko, 317 unit apartemen dan 3 unit gedung perkantoranpariwisata Rp160,99. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info**PTBA Kalkulasi Ulang Rencana Produksi**

- Memasuki kuartal II-2020, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berencana untuk merevisi rencana kerja di tahun ini. Hal itu dilakukan untuk memitigasi dampak dari pandemi Corona (Covid-19) yang diprediksi masih akan menekan pasar dan harga batubara.
- Tahun ini PTBA berencana untuk memproduksi 30,3 juta ton batubara atau naik sekitar 4% dari realisasi tahun 2019 yang sebanyak 29,1 juta ton. Di sisi lain, PTBA menargetkan mampu menjual 29,9 juta ton batubara dengan rincian 21,6 juta ton untuk pasar domestik dan 8,3 juta ton untuk pasar ekspor. Target ini naik 8% dari realisasi penjualan sepanjang 2019 yang sebesar 24,7 juta ton. Peningkatan target penjualan ditopang oleh target ekspor untuk batubara medium to high calorie ke premium market sebesar 2,3 juta ton.
- Dalam hitungan PTBA, kondisi pasar dan harga batubara pada triwulan I tahun ini mengalami penurunan sebanyak 25%-30% dibandingkan indeks pada kuartal I tahun lalu yang masih berada di atas US\$ 90 per ton. (Sumber : Kontan.co.id)

ACST Rugi Rp123,83 Miliar

- PT Acset Indonusa Tbk. mencatatkan rugi bersih senilai Rp123,83 miliar pada kuartal I/2020. Rugi yang dicatatkan perseroan membengkak 36,37 % dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2020, emiten berkode saham ACST ini membukukan pendapatan Rp477,61 miliar. Dibandingkan dengan periode yang sama pada 2019, pendapatan perseroan menyusut 40,79 %.
- Berdasarkan kontribusi lini bisnisnya, perolehan pendapatan perseroan didominasi oleh pendapatan dari sektor infrastruktur sebesar 45 % dan konstruksi 36 %. Sementara itu, lini bisnis fondasi dan sektor lainnya menyumbang masing-masing 14 % dan 5 %.
- Penurunan pendapatan ini juga diikuti dengan penurunan beban pokok sebesar 30,68 % menjadi Rp490,43 miliar. Dengan demikian, posisi laba kotor perseroan yang pada kuartal I/2019 mencapai Rp99,14 miliar harus berbalik menjadi rugi Rp12,82 miliar.
- Sementara itu, dari sisi aset, perseroan mengalami penurunan signifikan sebesar 55 % terhadap posisi akhir 2019, menjadi Rp4,69 triliun. Penurunan aset ini sebagian besar disebabkan oleh jumlah tagihan bruto pemberi kerja atas penerimaan dana dari proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated yang telah memasuki masa pemeliharaan.
- Liabilitas perseroan juga ikut menurun 56 % dari posisi akhir 2019 menjadi Rp4,52 triliun. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh adanya pelunasan utang usaha yang terkait proyek tersebut, serta pembayaran pinjaman kepada pemegang saham. (Sumber : Bisnis.com)

INCO Kejar Target Produksi 71.000 ton Nikel Matte

- Di tengah masalah pandemi Covid-19, hasil produksi kuartal I/2020 INCO lebih tinggi 35% dibanding volume produksi kuartal I-2019. INCO yang didukung para kontraktor masih dapat menjalankan operasional dengan aman sesuai target sehingga mampu menghasilkan volume produksi yang baik,
- Panjang antara INCO dengan konsumennya di Jepang dan Kanada ialah membeli produk nikel dalam matte yang dihasilkan INCO dengan bersifat harus diambil. Hal itu meminimalisir dampak melemahnya permintaan nikel karena pandemi.
- Sampai saat ini INCO masih menjalankan operasionalnya sesuai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2020. Yakni dengan mempertahankan angka produksi seperti tahun 2019 yakni 71.000 ton. Salah satunya dengan menyiapkan perencanaan keberlangsungan bisnis untuk mengantisipasi dampak yang lebih serius terhadap operasional bila pandemi terjadi berkepanjangan. Perencanaan dibuat dengan mempertimbangkan juga tingkat penyebaran Covid-19, ketersediaan tenaga kerja dan faktor-faktor non-teknis lainnya. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.